

PEMBINAAN NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS IIB SINGARAJA BAGI NARAPIDANA YANG DIJATUHI
HUKUMAN PIDANA RINGAN

Oleh

Made Deby Listianitari, NIM 1814101015

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan efektivitas pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja bagi narapidana yang dijatuhi hukuman pidana ringan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik *Non Probability Sampling* dan diolah secara kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terkait implementasi pembinaan narapidana yang dijatuhi hukuman pidana ringan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja belum sepenuhnya terimplementasi dengan baik, terbukti dari belum sepenuhnya hak-hak narapidana terpenuhi dan beberapa kegiatan yang berjalan kurang maksimal dikarenakan lembaga pemasyarakatan yang overcapasitas, tidak sebandingnya jumlah petugas pembinaan dan narapidana, serta kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembinaan. Dan terkait efektivitas pembinaan yang diberikan kepada narapidana yang dijatuhi hukuman pidana ringan juga belum sepenuhnya efektif karena pada kenyataannya masih ada narapidana yang melakukan pengulangan tindak pidana.

Kata Kunci : Pembinaan, Narapidana, Pidana Ringan.

FOSTERING INMATES AT THE SINGARAJA CLASS IIB PENITENTIARY

FOR CONVICTS WHO WERE SENTENCED TO LIGHT CRIME

By

Made Debby Listianitari, NIM 1814101015

Department of Legal Studies

Abstract

This study aims to (1) determine the implementation of coaching at the Singaraja Class IIB Penitentiary for light criminal penalties, and (2) to determine the effectiveness of coaching at the Singaraja Class IIB Penitentiary. The type of research is empirical juridical with descriptive research nature. This research was conducted at the Singaraja Class IIB Penitentiary. The data collection technique was carried out using non probability sampling and processed qualitatively. The result of the study that (1) related to the application of guidance that was given a light sentence at the Class IIB Singaraja Correctional Institution has not been fully fulfilled and some activities has not optimal due to overcapacity correctional institutions, which are not comparable with the number of coaching officers and infrastructure, as well as the lack of facilities and support for coaching. (2) Regarding the effect given to those who were given light sentence, it is also not yet fully effective because there are still those who commit criminal acts.

Keywords : Coaching, Prisoners, light punishment